

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan kajian rutin di Mushola Raudhatussolihin dimulai pada pukul 08.00-10.00 pagi dengan kegiatan membaca sholawat bersama. Lalu setelah itu kajian yang disampaikan Ustadz Apud dengan mengirim doa terlebih dahulu kepada para nabi, keluarga, sahabat, hingga orang tua dan para ulama, guru-guru yang telah meninggal dan dilanjutkan dengan penyampaian isi kajian. Kemudian setelah kajian Ustadz Apud selesai dilanjutkan dengan siramah rohani dari Ustadz Yusuf. Ustadz Yusuf membuka kajiannya dengan lantunan sholawat, tidak lama dari itu baru ke acara inti penyampaian pesan dakwah. Ustadz Apud dan Ustadz Yusuf memberikan materi yang berbeda, seperti Ustadz Yusuf yang menjelaskan mengenai sejarah Islam dan muamalah serta Ustadz Apud memaparkan tentang fikih dan tauhid. Adapun kajian ini tidak hanya dilakukan dalam ruangan atau mushola, akan tetapi jamaah juga diajak berwisata religi dalam rangka mengunjungi atau berziarah ke makam para wali yang kini menjadi program tiga bulan sekali di Mushola Raudhatussolihin dengan membawa tujuan yang baik dari manfaatnya menziarahi makam para wali.
2. Peran ustadz dalam meningkatkan kesehatan mental lansia melalui kajian rutin sudah cukup baik. Dari beberapa lansia mengatakan bahwa dirinya merasakan hati dan jiwanya lebih tenang sesudah rajin mengikuti kajian. Hal ini karena metode dan materi yang disampaikan sebagai pesan dakwah secara tersurat dan tersirat seperti sholat, membaca Al-Qur'an, dzikir, puasa, sedekah, dan bermuamalah ketika diamalkan membuat tenang jiwa.

3. Peran ustadz dalam meningkatkan spiritual lansia melalui kajian, mereka mendapatkan asupan rohani dari para ustadz. Sehingga para lansia termotivasi untuk lebih fokus mengejar ketenangan rohani dengan cara beribadah kepada Allah dan menyambung silaturahmi yang baik dengan sesama. Selain itu, karena adanya suatu dorongan yang diberikan oleh lingkungan termasuk dari ustadz yang memberikan nilai-nilai spiritual dari dalam.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan dan mendapatkan hasil penelitian. Maka, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kajian di Mushola Raudhatussolihin sudah baik. Namun alangkah baiknya dapat ditambahkan kegiatan sholat dhuha berjamaah sebelum kajian dari ustadz dimulai. Waktunya bisa setelah kegiatan bersholawat. Hal ini agar semakin terasa kedekatan antara hati lansia sebagai jamaah kajian dengan Allah, juga semakin terasa berjuang bersama mendapatkan ampunan dan ridho Allah SWT. Dengan begitu, spiritual, kesehatan mental bahkan kesehatan fisiknya akan lebih baik.
2. Peran ustadz dalam meningkatkan kesehatan mental pada lansia yang mengikuti kajian rutin, diharapkan kematangan mental lansia terus berkembang dengan baik.
3. Peran ustadz dalam meningkatkan spiritual lansia melalui kajian ini sudah bagus. Namun alangkah lebih baiknya ketika dalam membahas tentang fikih atau yang berhubungan dengan ibadah, bisa dipraktikkan tata caranya. Misalnya contoh berwudhu yang baik, gerakan sholat, membersihkan najis, dan lain-lain. Sehingga jamaah lansia tahu dan dapat melakukan sesuai yang dicontohkan. Dengan begitu, ibadahnya akan menambah kekhusyuan dan rasa cinta yang mendalam pada Allah.